

## BAB V

### SIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa kemampuan menulis narasi cerita fantasi pada kelas VII B MTs Hidayatullah Mataram berada pada kategori tinggi. Dengan ini rincian sebagai berikut.

1. Kemampuan individu siswa
  - 1) Kemampuan tinggi = 23 orang  $\frac{23}{24} \times 100\% = 95,83\%$
  - 2) Kemampuan sedang = 1 orang  $\frac{1}{24} \times 100\% = 4,17\%$
  - 3) Kemampuan rendah = 0 orang  $\frac{0}{24} \times 100\% = 0\%$
2. Kemampuan kelompok siswa atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan nilai 81,47 berada pada kategori tinggi dengan rentang 75-89.
3. Kemampuan menulis narasi dengan metode *estafet writing* (menulis berantai) pada siswa kelas VII B Mts Hidayatullah Mataram sudah mencapai kategori tinggi dan dapat dikatakan penggunaan metode *estafet writing* sangat cocok untuk pembelajaran menulis narasi, dengan nilai tertinggi pada saat menggunakan metode *estafet writing* yakni 90, jika dibandingkan dengan nilai tertinggi sebelum menggunakan metode *estafet writing* yakni 60.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran dalam penelitian ini adalah.

1. Guru hendaknya menggunakan metode *estafet writing* sebagai salah satu metode alternatif dalam pembelajaran menulis narasi, karena metode *estafet writing* berpengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperkaya ilmu pengetahuan pembaca, khususnya tentang penggunaan metode *estafet writing* dalam pembelajaran narasi.
3. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi penelitian, referensi, dan sebagai pembanding bagi penelitian-penelitian berikutnya dalam membahas terkait metode pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kusumaningsih, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Penebit Andi.
- Septya. 2016. “Keefektifan Strategi Estafet Writing dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Wates”. Diambil tanggal 17 Juni 2019 dari <http://www.google.com/amp/s/dokumen.tips/amp/documents/html>.
- Setyaningrum.2015. “Keefektifan Metode Menulis Berantai dalam Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Galur, Kulon Progo, Yogyakarta”. Diambil tanggal 17 Juni 2019 dari <http://digilib.uny.ac.id>.
- Sudaryono. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syathariah. 2011. *Estafet Writing*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Tarigan, HG. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- . 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- . 2008. *Menyimak sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- . 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wilda, IP. 2014. “Pengaruh Penerapan Metode menulis Berantai terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi di Kelas IV SD Islam Annajah, Petukangan Selatan, Jakarta Selatan”. Diambil tanggal 17 Juni 2019 dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/skripsi>.

# LAMPIRAN





LEMBAR KERJA SISWA

NAMA : Adrian Syahputra

NOMOR ABSEN : (2)

KELAS : VII<sup>B</sup>

Jawablah soal berikut !

1. Jelaskanlah struktur teks dari cerita fantasi !
2. Jelaskanlah ciri kebahasaan dari cerita fantasi !
3. Jelaskanlah langkah-langkah menulis cerita fantasi !
4. Tuliskanlah cerita fantasi berdasarkan struktur isi dan ciri kebahasaan !

JAWABAN

1) a. Orientasi: adalah sebuah pengenalan mengenai apa-apa saja yang terdapat didalam sebuah cerita.

b. Konflik merupakan bagian dari cerita fantasi yang berisi sebuah permasalahan

c. Resolusi: merupakan bagian penyelesaian atau terdapat sebuah solusi.

d. Ending

2) a. menggunakan sudut Pandang Penaklukan.

b. menggunakan kata sifat dari: Panca indera.

c. menggunakan kata jelajagra.

d. menggunakan kata penghubung

e. menggunakan kalimat atau ungkapan langsung

3) 1. Merumuskan ide penulis

2. Penggalan ide cerita fantasi dari membaca

3. Membuat rangkaian peristiwa

4. mengembangkan cerita fantasi

90

27  
25  
25  
15  
30

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

## DUNIA COKELAT

Seperombaan anak sedang berjalan-jalan di tengah hutan. anak-anak tersebut adalah Ahmad, Wahyu Rian dan Alif. Mereka bercampak mememukan sebuah rumah besar yang terbuat dari coklat. Saat masuk ia menemui pemilik rumah coklat tersebut. Pemilik rumah tersebut adalah seorang nenek renta yang terlihat baik hati. (PUTRA RAMADHAN)

Nenek tersebut mempersilahkan keempatnya untuk memakan coklat apapun yang ia mau sepuasnya. Wahyu dan Rian dengan lahap memakan semua coklat yang dihidangkan dengan rakus. Sedangkan Alif tidak suka coklat dan Ahmad hanya memakan sedikit saja. (Adrian Syahputra)

Nenek tersebut memaksa Alif dan Ahmad agar menyantap coklat lebih banyak lagi. Ahmad jadi menyadari Alif yg tidak beres dengan ini. Ia meniror dan Wahyu dan Rian untuk berhenti menyantap coklat dan pulang. Nenek itu menjadi marah Alif yg menyadari bahwa ini (Wahyu) sudah tidak benar. memaksa Rian dan Wahyu untuk segera keluar rumah dan bertari pulang. Sesampainya di rumah, mereka menceritakan kejadian yg ia alami kepada kakak Ahmad. kakak Ahmad

PAPERLINE

